

Pengaruh financial technology dan literasi keuangan digital terhadap pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Felixius Siampa

Corresponding author: felixiussiampa064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University - Indonesia

Winston Pontoh

Sam Ratulangi University - Indonesia

Lidia M. Mawikere

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.247

Keywords

financial technology
literasi keuangan digital
pengembangan UMKM

JEL Classification

M13

Received 7 November 2024

Revised 13 November 2024

Accepted 14 November 2024

Published 18 November 2024

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial technology and digital financial literacy on the development of MSMEs at Sam Ratulangi University. This type of research is quantitative research using a descriptive approach. The sampling technique used was the random sampling method and produced 35 MSMEs as research samples from 50 MSMEs. By using data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique in this study is multiple linear regression using the JAMOWI v2.23.28 program. The results of the study partially show that financial technology has a significant and negative effect on the development of MSMEs, digital financial literacy has a significant and positive effect and financial technology and digital financial literacy together have a significant and positive effect on the development of MSMEs at Sam Ratulangi University.

©2024 Felixius Siampa, Winston Pontoh, Lidia M. Mawikere



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan bisnis di seluruh dunia termasuk Indonesia. Perusahaan besar maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah merasakan dampak yang signifikan dari kebijakan pemerintah berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pengaruh pandemi COVID-19

menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kondisi yang kurang optimal (Saputra et al., 2022; Runtu & Rengkung, 2023; Saraung, 2023). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia selama pandemi COVID-19 salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja.

Teknologi keuangan (*financial technology*) atau *Fintech* merupakan instrumen yang ikut mempengaruhi keberlangsungan UMKM. *Fintech* mendorong masyarakat untuk menjadi wirausaha karena memberikan layanan peminjaman modal yang cepat dan mudah yang dapat diakses oleh masyarakat melalui *smartphone* atau PC. Masyarakat yang ingin menjadi pebisnis juga dapat menggunakan *Fintech* untuk mendapatkan modal usaha. Kehadiran *Fintech* berbasis teknologi ini telah mengubah cara bisnis menjadi lebih baik. Hal ini menyebabkan *Fintech* memberikan peluang yang sangat besar bagi perkembangan UMKM di Indonesia (Putri & Christiana, 2021).

Kehadiran *Fintech* memberikan manfaat bagi para pelaku usaha UMKM dalam pengembangan bisnis tapi perlu diiringi dengan kemampuan untuk menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, literasi keuangan digital menjadi sangat penting seiring peningkatan penggunaan *Fintech* dalam bisnis. UMKM harus menjadi lebih sadar keuangan digital agar dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk menciptakan model bisnis baru, memasarkan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Melalui peningkatan aksesibilitas teknologi, UMKM dapat memanfaatkan literasi keuangan digital untuk mengelola keuangan secara efektif di lingkungan digital, termasuk dalam pembayaran elektronik, perbankan *online*, dan *e-commerce*. Literasi keuangan digital adalah kombinasi dari dua konsep: literasi keuangan dan *platform* digital. Literasi keuangan sendiri, mencakup sikap dan perilaku seseorang, serta tingkat pemahaman mereka tentang produk dan layanan keuangan, serta seberapa baik mereka mengelola keuangan pribadi mereka (Tony & Desai, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi finansial dan literasi keuangan digital terhadap peningkatan kegiatan usaha UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Fokus penelitian ini menitikberatkan pada pemilik UMKM yang mayoritas adalah mahasiswa dimana lebih responsif dan lebih beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital saat ini dibanding masyarakat umum.

Tinjauan pustaka

Theory of Acceptance Model (TAM)

Konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi

adopsi teknologi oleh pengguna (Davis, 1986). Menurut Davis (1986), TAM merupakan konsep bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. Persepsi kegunaan dipengaruhi oleh manfaat dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sebaliknya, persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya (Wicaksono, 2021).

Financial technology

Fintech atau yang lebih dikenal dengan *Financial Technology* mempunyai pengertian sebagai sektor industri yang menjadikan teknologi sebagai model transaksinya karena penggunaan teknologi dianggap lebih efisien dalam pelayanan jasa keuangan (Rahmati, 2022). *Fintech* pada dasarnya merupakan suatu inovasi di bidang keuangan dengan memanfaatkan kecanggihan di bidang finansial. Kombinasi yang menarik antara peningkatan penggunaan big data dan penggunaan transaksi via ponsel dengan dukungan internet secara bersamaan mampu menciptakan inovasi dalam sistem keuangan (Rahmati, 2022). Keuangan digital adalah dampak interaksi antara teknologi digital dan layanan keuangan (Zakkiyah et al., 2023).

Teori perilaku pengelolaan keuangan

Sadalia (2017) menjelaskan bahwa perilaku sosial seseorang ditentukan oleh kebiasaan (*habitus*), yang kemudian diperkuat oleh modal (*capital*) yang dia miliki, sesuai medan (*field*) yang ditempati. Sadalia (2017) menjelaskan bahwa kebiasaan seseorang dibentuk oleh latar belakang orang tersebut dan pengalaman-pengalaman atau kejadian dalam hidupnya yang mempengaruhi bagaimana dia bertindak dan menempatkan diri. Medan (*field*) yang dimaksud bukanlah bersifat statis dan tanpa perjuangan, melainkan sebuah medan yang dinamis. Medan atau ranah yang memiliki 'perjuangan' didalamnya, perjuangan untuk 'menang' dan menempati sebuah posisi, mendapatkan sebuah pengakuan.

Pengembangan UMKM

Pengembangan juga merupakan kebutuhan mendasar dari suatu organisasi atau bisnis yang perlu direncanakan dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Setiap upaya menuju

pertumbuhan bisnis merupakan langkah menuju perbaikan perusahaan. pengembangan bisnis memerlukan pemahaman atas tiap aspek organisasi (Khairunnisa et al., 2022). Pengembangan UMKM memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar. Keunggulan tersebut antara lain dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar. Selain itu, teknologi yang digunakan juga terbatas sehingga pendiriannya relatif mudah dibanding usaha besar (Syarief, 2020). Menurut Feby (2021), indikator yang diperlukan dalam pengembangan UMKM yaitu; 1) modal usaha, 2) nilai penjualan, dan 3) keuntungan penjualan.

Pengembangan hipotesis

Financial technology dan perkembangan UMKM

Fintech memungkinkan terjadinya transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening bank. Pada sisi lain, hal ini menimbulkan masalah terhadap masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi. Akan tetapi, *fintech* dapat membantu pembiayaan usaha kecil menengah untuk mengembangkan usahanya dengan menjadi tempat transaksi peminjaman yang mudah dan aman (Rahardjo et al., 2019). Kehadiran sejumlah *fintech* turut memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM. Peran *fintech* tidak hanya sebatas dalam pembiayaan modal usaha tetapi ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital dan pengatur keuangan (Budyastuti, 2021). *Financial technology* sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM khususnya pada bagian keuangan khususnya transaksi pembayaran. Menurut Safrianti et al. (2022), dan Wahyuni et al. (2024), pemanfaatan *fintech* cenderung berdampak signifikan atas perkembangan UMKM.

H1: financial technology berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

Literasi keuangan digital dan pengembangan UMKM

Literasi keuangan digital sangat penting dalam kemajuan teknologi saat ini. Penggunaan teknologi yang menawarkan banyak kemudahan memikat para konsumen untuk menggunakannya yang secara tidak langsung mengharuskan para pelaku UMKM untuk segera beradaptasi terhadap perubahan ini. Kurangnya pengetahuan UMKM terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam memasarkan produk/jasa merupakan tantangan tersendiri bagi UMKM (Garzoni et al., 2020). Garzoni et al. (2020) menyatakan bahwa tingkat kesiapan penggunaan teknologi dan cara digitalisasi berbagai proses bisnis (tingkat kesadaran digital, tingkat kemampuan investigasi digital, kolaborasi digital, dan kemampuan transformasi digital). Pemahaman literasi digital dan TIK berdampak positif bagi pelaku usaha karena menunjukkan

kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas layanan. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang diantisipasi dalam hal kualitas pelayanan sesuai dengan apa yang dirasakan konsumen, sehingga menimbulkan perasaan puas terhadap tingkat pelayanan yang diterima (Tahir et al., 2021). Bidasari et al. (2023), dan Maulana dan Suyono (2023) menemukan bahwa literasi keuangan digital merupakan faktor signifikan dalam mengembangkan UMKM.

H2: literasi keuangan digital berpengaruh terhadap pengembangan UMKM

Metode riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan pada variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM di lingkungan Universitas Sam Ratulangi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria maka sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 sampel. Penelitian ini menggunakan memperoleh data melalui kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang dibagikan secara langsung melalui *Google Form* dengan skala Likert 1 hingga 5. Pengujian hipotesis didahului pengujian terhadap kualitas item pernyataan penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment sedangkan uji reliabilitas menggunakan nilai Chronbach Alpha. Tahap pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda setelah melewati uji asumsi klasik.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Uji validitas dan reliabilitas

Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan apakah pernyataan kuesioner cukup representatif. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item berada diatas 0.3 sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0.7.

Tabel 1. Uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Indikator	R	Signifikan	Cronbach's Alpha
<i>Financial technology</i>	FT1.1	0.711	0.000	0.771
	FT1.2	0.753	0.000	
	FT2.1	0.707	0.000	
	FT2.2	0.644	0.000	
	FT3.1	0.718	0.000	
	FT3.2	0.781	0.000	
Literasi keuangan digital	LKD1.1	0.715	0.000	0.753
	LKD1.2	0.580	0.000	
	LKD1.3	0.489	0.003	
	LKD2.1	0.728	0.000	
	LKD2.2	0.617	0.000	
	LKD2.3	0.690	0.000	
	LKD2.4	0.771	0.000	
	LKD2.5	0.519	0.001	
	LKD3.1	0.395	0.019	
	LKD3.2	0.726	0.000	
	LKD3.3	0.800	0.000	
	LKD3.4	0.657	0.000	
	LKD3.5	0.628	0.000	
	LKD4.1	0.684	0.000	
	LKD4.2	0.665	0.000	
	LKD4.3	0.617	0.000	
	LKD5.1	0.373	0.027	
	LKD5.2	0.407	0.015	
Pengembangan UMKM	P1.1	0.704	0.000	0.854
	P1.2	0.379	0.025	
	P1.3	0.402	0.017	
	P2.1	0.508	0.002	
	P3.1	0.658	0.000	

Uji asumsi klasik

- *Uji normalitas.* Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji menunjukkan bahwa distribusi error data adalah tidak signifikan pada tingkat 0.05 sehingga data disimpulkan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji normalitas

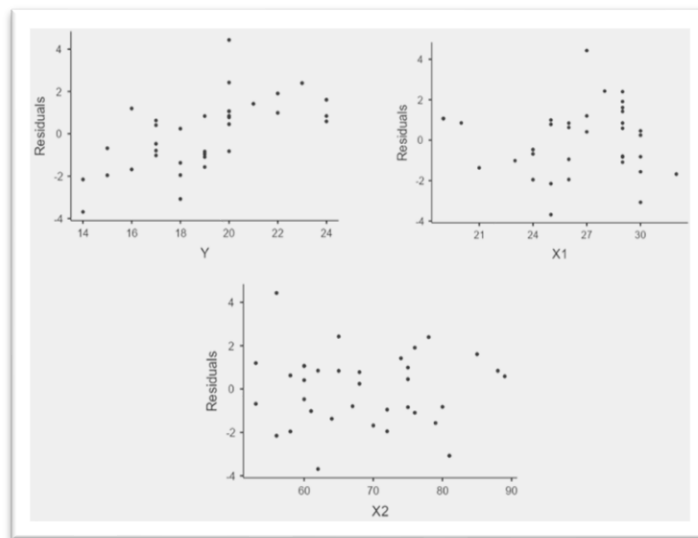
	Statistic	Sig.
Shapiro-Wilk	0.979	0.712
Kolmogorov-Smirnov	0.110	0.790

- *Uji multikolinearitas.* Tabel 3 menyajikan hasil uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.10 dan varians inflation factor < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 3. Uji multikolinearitas

	VIF	Sig.
Financial technology	1.59	0.628
Literasi keuangan digital	1.59	0.628

- Uji *heteroskedastisitas*. Gambar 1 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual pengamatan satu ke ke pengamatan lainnya. Hasil uji menunjukkan tidak terdapat plot yang berbentuk pola tertentu pada ZPRED dan residual SRESID. Plot dalam pola yang ditunjukan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas diindikasikan dengan pola tertentu seperti titik-titik yang tersusun atau membentuk pola teratur.



Gambar 1. Uji heteroskedastisitas

Uji regresi linear berganda

Tabel 4 menyajikan hasil uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan nilai 24.6 dan signifikan pada 5% sehingga model regresi dinyatakan layak. Nilai R mengindikasikan bahwa hubungan variabel independen dengan dependen adalah kuat. Nilai R^2 mengindikasikan bahwa 60.6% dari model dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dari penelitian ini. Financial technology memiliki koefisien negatif dengan signifikansi kurang dari 5% sehingga H1 diterima. Literasi keuangan digital memiliki koefisien positif dengan signifikansi kurang dari 5% sehingga H2 diterima.

Tabel 4. Uji regresi linear berganda

Predictor	Estimate	SE	t	Sig.
Intercept	9.171	2.5147	3.65	0.001
X1	-0.293	0.1129	-2.59	0.014
X2	0.255	0.0379	6.75	0.001
R	0.778			
R ²	0.606			
F test (sig. at 5%)	24.6			

Pembahasan

Financial technology dan pengembangan UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa financial technology memiliki koefisien negatif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hasil ini mengimplikasikan bahwa meningkatnya pemanfaatan financial technology dapat mengurangi perkembangan UMKM, khususnya pada objek yang diamati. Hasil ini juga mengindikasikan adanya persepsi yang terbatas atau kendala dalam pemanfaatan financial technology. Hasil temuan ini tidak konsisten dengan Rahardjo et al. (2019), Budyastuti (2021), Safrianti et al. (2022), dan Wahyuni et al. (2024).

Literasi keuangan digital dan pengembangan UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan digital memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hasil ini mengimplikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan digital dari pelaku UMKM maka semakin baik juga pengembangan usahanya. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa banyak pelaku UMKM yang setuju bahwa literasi keuangan digital merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha. Hasil ini konsisten dengan Garzoni et al. (2020), Tahir et al. (2021), Bidasari et al. (2023), dan Maulana dan Suyono (2023).

Kesimpulan

Adopsi teknologi diperlukan dalam membantu pengguna teknologi memahami teknologi informasi yang digunakan. Meskipun begitu, terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan pengembangan UMKM, seperti penggunaan teknologi yang meluas dapat menyebabkan pengurangan tenaga kerja manual, meningkatnya risiko pembobolan informasi pribadi, dan arus informasi yang cepat dapat menyebabkan *information fatigue* (kelelahan informasi).

Literasi keuangan digital juga penting terhadap pengembangan UMKM. Literasi keuangan digital mencakup pengetahuan serta kemampuan seseorang terhadap konsep dasar ekonomi digital dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan usahanya sehingga mencapai kesejahteraan finansial.

Pengetahuan yang dimaksud mencakup pemahaman terkait konsep dasar keuangan dan sistem pembayaran, produk dan layanan tabungan dan pembiayaan, konsep investasi, konsep keamanan dan data pribadi, dan konsep asuransi.

UMKM di lingkungan Universitas Sam Ratulangi masih didominasi oleh mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha yang mencoba meneruskan minatnya. Usaha yang dimulai umumnya menggunakan modal kecil sehingga penggunaan *financial technology* masih kurang digunakan. Sumber modal yang diperoleh kebanyakan dari dana pribadi atau dana dari orang tua untuk memulai usahanya. Transaksi yang terjadi masih menggunakan uang tunai dan promosi hanya bertumpu pada lingkungan sosial sekitar, sehingga penggunaan *financial technology* masih kurang diterapkan. Literasi keuangan digital penting bagi pemilik UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Pembukuan keuangan penting bagi pemilik UMKM guna meninjau kinerja, kondisi usaha, perencanaan keuangan, dan anggaran dalam menjalankan usahanya. Literasi keuangan digital juga berdampak pada pengembangan UMKM khususnya pada pemrosesan informasi dan peningkatan kreatifitas produk. Kreatifitas produk bertujuan agar dapat ditawarkan kepada konsumen dengan nilai jual optimal sesuai minat saat ini.

Daftar pustaka

- Bidasari, Sahrir, Goso, & Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635-1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2), 167-178. <https://doi.org/10.51211/joia.v6i2.1541>
- Davis, F. D. (1986). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Doctoral Theses. Massachusetts Institute of Technology. <http://hdl.handle.net/1721.1/15192>
- Feby, O. H. (2021). *Analisis kinerja keuangan UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan Rahn Tasjily (Studi pada nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gisting)*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16872>
- Garzoni, A., De Turi, I., Secundo, G., & Del Vecchio, P. (2020). Fostering digital transformation of SMEs: a four levels approach. *Management Decision*, 58(8), 1543-1562. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2019-0939>
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., Malau, N. A., Hayati, T., Fried, A.

- I., Purwanti, T., & Umar, M. (2022). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256-4271. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran financial technology dalam membantu UMKM di tengah pandemi COVID-19. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57-63. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/7094>
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper*, 347-356. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2093>
- Rahmati, A. (2022). *Financial technology: Antara implikasi dan inovasi (bagaimana bank syariah menyikapinya?)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Runtu, F., & Rengkung, C. (2023). Pencabutan PPKM dan risk-return industri pariwisata. *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.58784/ramp.82>
- Sadalia, I., (2017). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *Management and Business Review*, 6(2), 212-227. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Saputra, J. S., Manuho, J. J., Maunde, R., & Thomas, R. A. G. (2022). The impact of cases and death reports of COVID-19 on prices and returns. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 1(2), 48-53. <https://doi.org/10.58784/cfabr.11>
- Saraung, C. F. (2023). Kinerja return sektor transportasi dan logistik pasca pencabutan PPKM. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 1(1), 23-30. <https://doi.org/10.58784/mbkk.37>
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Yayasan Barcode.
- Tahir, T., Ahmad, M. I. S., Nurjannah, Rijal, S., & Hasan, M. (2021). Perilaku berwirausaha UMKM Sektor Kuliner dalam perspektif literasi digital. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation for Digital Nation*, 1(8), 144-154. <https://ojs.unm.ac.id/tekipend/article/view/22621>
- Tony, N., & Desai, K. (2020). Impact of digital financial literacy on

digital financial inclusion. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1911-1915.
<https://www.ijstr.org/final-print/jan2020/Impact-Of-Digital-Financial-Literacy-On-Digital-Financial-Inclusion.pdf>

Wahyuni, S., Armiani, A., Setiawati, E., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Financial Technology, Media Sosial, E-Commerce, dan Google My Business terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 731-745.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.94>

Wicaksono, S. R. (2021). *Teori dasar technology acceptance model*. CV. Seribu Bintang.

Zakkiyah, A. M., Fadah, I., Paramu, H., & Awwaliyah, I. N. (2023). *Literasi (Keuangan, Informasi Digital dan Keuangan Digital)*. UM Jember Press.